

ARTIKEL

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN MENULISTEKS BERITA OLEH SISWA
KELAS VIII SMP SWASTA KARYA MURNI SIDIHONI
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

Disusun dan diajukan oleh

Rukun Astrina Manik

NIM 208111078

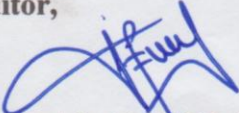
Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Mutsyuhito Solin, M.Pd

**Telah diverifikasi dan dinyatakan memenuhi syarat
untuk diunggah pada jurnal online**

Medan, September 2015

Editor,


Fitriani Lubis S.Pd, M.Pd
NIP 19770831 200812 200 1

Menyetujui

Dosen Pembimbing Skripsi,


Dr. Mutsyuhito Solin, M.Pd.
NIP 19581006 198503 100 1

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS BERITA OLEH SISWA KELAS VIII SMP SWASTA
KARYA MURNI SIDIHONI TAHUN PEMBELAJARAN
2014/2015**

**Oleh
Rukun Astrina Manik
Dr. Mutsyuhito Solin, M.Pd**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni tahun pembelajaran 2014/2015, yang berjumlah 120 orang dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 40 orang. Dari distribusi data yang diperoleh : 1) kelompok *pre-test* memiliki rata-rata 60,67 dengan standar deviasi 5,6 ; dan 2) kelompok *post-test* memiliki rata-rata 82,75 dengan standar deviasi sebesar 4,78. Hasil perhitungan uji normalitas diperoleh : 1) kelompok *pre-test* memperoleh harga L_0 (L_{hitung}) = 0,1217 dan L_t (L_{tabel}) = 0,1401. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1217 < 0,140$. Hal ini membuktikan bahwa data hasil menulis berita tanpa menggunakan media gambar tidak berdistribusi normal; dan 2) kelompok *post-test* memperoleh harga L_0 (L_{hitung}) = 0,1389 dan L_t (L_{tabel}) = 0,1401. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,8788 < 0,8860$. Hal ini membuktikan bahwa data hasil menulis teks berita menggunakan media gambar berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji variansi kelompok sampel yang diteliti diperoleh $F_{hitung} = 1,38$ dan $F_{tabel} = 2,11$. Harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,38 < 2,11$. Hal ini membuktikan bahwa variansi populasi adalah homoge, hasil perhitungan uji t diperoleh t_0 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $18,87 > 2,02$ pada taraf signifikansi 5%, maka hasil perhitungan uji hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Swata Karya Murni Sidihoni Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : *Penggunaan Media Gambar, Kemampuan Menulis Teks Berita*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Dalam berbicara, si pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa lisan, kemudian dalam menyimak si penerima pesan berupaya memberikan makna terhadap bahasa lisan yang disampaikan orang lain. Selanjutnya dalam menulis si pengirim pesan mengirimkan pesan dengan bahasa tulis. Di pihak lain, dalam membaca si penerima pesan berupaya memberikan makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan orang lain.

Menulis merupakan salah satu dari empat kompetensi dasar berbahasa, melalui kegiatan menulis seorang akan mampu mengungkapkan segala pikiran dan perasaannya ke dalam sebuah media. Melalui kegiatan menulis seseorang juga berusaha menyampaikan suatu pesan, ide atau gagasannya agar dapat diketahui oleh orang lain. Karena itu menulis dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi antara penulis dan pembacanya, sehingga dengan membaca tulisan tersebut pembaca akan dapat memahami dan mengetahui apa yang ada di dalam pikiran penulis. Agar dapat berkomunikasi secara tertulis, maka diperlukan kemampuan menulis yang baik, dan sesuai dengan kaidah penulisan dalam bahasa Indonesia. Akhadiyah (2002:2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat.

Dari deskripsi di atas jelaslah bahwa kemampuan menulis sangat penting untuk dikuasai siswa, karena akan mengasah kemampuan berpikirnya. Dengan demikian mereka akan mampu untuk berpikir kritis menanggapi setiap fenomena dalam kehidupannya untuk diungkapkan ke dalam berbagai bentuk kegiatan menulis, seperti menulis teks berita, cerpen, puisi, artikel, naskah drama dan lain-lain. Karena itulah kompetensi menulis harus mendapatkan prioritas utama dalam hal pengajaran bahasa, tentunya dengan tidak mengesampingkan ketiga kompetensi bahasa lainnya seperti berbicara, menulis dan menyimak, karena pada dasarnya keempat kompetensi tersebut saling berhubungan satu sama lain. Dalam dunia pendidikan, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, menulis teks berita telah diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah. Namun yang terjadi di sekolah pada umumnya, justru kebanyakan siswa selalu saja mengalami kesulitan dalam menulis. Namun yang terjadi di sekolah pada umumnya, justru kebanyakan siswa selalu saja mengalami kesulitan dalam menulis. Mereka seringkali tidak mampu mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Anshori dan

Kurniawan dalam Buku Jurnalistik (2005:145) menyatakan bahwa berita adalah fakta atau informasi yang ditulis oleh wartawan yang dimuat atau dipublikasikan di media pers, baik itu surat kabar, majalah, tabloid, radio atau televisi.

. Namun Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar. Pada saat ini telah berkembang suatu anggapan di kalangan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang membosankan. Penyebab lainnya yaitu kurang tepatnya media pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajarkan pembelajaran menulis kepada siswa.

Dalam beberapa kasus sering ditemukan siswa tidak mampu menulis, termasuk menulis teks berita. Kuat dugaan masalah ini disebabkan karena siswa tidak memiliki bagaimana tehnik dalam menulis. Hal ini di dukung oleh peneliti yang pernah dilakukan oleh Keke Aritionang dengan “judul Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Foto pada siswa Kelas VIII SMP Karya Murni Sidihoni 2014/2015”. Dalam penelitian tersebut Keke mengatakan, kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka sangat dibutuhkan media pembelajaran yang mampu membuat kegiatan menulis lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Salah satu media yang mampu menjawab permasalahan diatas adalah media gambar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:288) pengertian gambar adalah “Tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dsb) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas lukisan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Karya Murni Sidihoni Tahun Pembelajaran 2014/2015. Adapun pemilihan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian didasari pertimbangan sebagai berikut: Di SMP Swasta Karya Murni Sidihoni belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini. Jumlah siswa di sekolah ini cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian. Adanya kemudahan pelaksanaan dan diperolehnya data di lokasi penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian

(Arikunto, 2006: 130). Sementara itu, Anggoro (2007: 42) menyatakan bahwa populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 67 orang siswa. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006: 136). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimental menggunakan percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Margono, 2007: 110).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan maksud untuk menyelidiki ada atau tidak adanya akibat dari perlakuan penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks berita SMP Swasta Karya Murni Sidihoni Tahun ajaran 2014/2015.

Dalam hal ini desain penelitian adalah desain eksperimen *one group pre-test post-test design*. Arikunto (2006:85) berpendapat bahwa, “one group pre-test post-test design yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding”. Desain dengan teknik ini memberikan perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki. Kesimpulannya siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapatkan hak yang sama yaitu tes awal menulis teks berita dan teks akhir menulis teks berita dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang diperlukan untuk menjaring data penelitian. Arikunto (2006:19) menyatakan “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

Pengumpulan data adalah sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti pada tujuan penelitian, untuk itu dilakukan pengumpulan data secara cermat untuk apa menghindari terjadinya kesalahan. Untuk menjaring data penelitian ini menggunakan test dalam bentuk penugasan. Test ini akan diberlakukan untuk *pre-test post-test*. Test tersebut adalah penugasan, yaitu menyuruh siswa menulis teks berita.

Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita, penulis menjaring data kemampuan siswa menulis berita menggunakan tes menulis dengan skor maksimal 100. Hal ini sesuai dengan beberapa pendapat ahli yang menyebutkan aspek-aspek indikator yang dinilai dalam penilaian menulis teks berita. Peneliti merujuk berdasarkan penjelasan Depdiknas (2003:67), terdapat enam aspek yang dijadikan kriteria penulisan berita, yaitu: 1) kelengkapan isi berita, 2) keruntuhan pemaparan, 3) penggunaan kalimat, 4) kosakata yang tepat, 5) kemenarikan judul, 6) ketepatan penggunaan ejaan dalam berita.

Pemerolehan hasil nilai pre-test dan post-test merupakan tanda bukti berpengaruh atau tidak berpengaruh suatu media yang digunakan sebagai pembanding hasil sebuah nilai yang terbaik dari sebelum dan sesudah digunakannya media tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kemampuan siswa menulis teks berita sebelum menggunakan media gambar.

Kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan media gambar diperoleh penyebaran nilai 53 sampai 71. Nilai terendah 53 dan nilai tertinggi 71.. Berdasarkan perincian di atas dapat diketahui total nilai menulis teks eksposisi yaitu 2427 dan nilai rata-rata 60,67 dengan kategori cukup. Dari identifikasi di atas termasuk normal dan termasuk dalam kategori wajar karena kategori yang paling banyak adalah cukup.

2. Kemampuan siswa menulis teks berita setelah menggunakan media gambar

Kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media gambar diperoleh penyebaran nilai 73 sampai 88. Nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 88, termasuk kategori sangat baik,. Berdasarkan rincian di atas dapat diketahui total nilai kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media gambar, yaitu 3310 nilai rata-rata 82,75 dengan kategori sangat baik. Dari identifikasi di atas termasuk normal dan termasuk dalam kategori wajar karena kategori yang paling banyak adalah baik

3. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks berita

Berdasarkan uji analisis data normalitas yang diperoleh siswa merupakan data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari Hasil perhitungan uji normalitas diperoleh : 1) kelompok *pre-test* memperoleh harga $L_O (L_{hitung}) = 0,1217$ dan $L_t (L_{tabel}) = 0,1401$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1217 < 0,140$. Hal ini membuktikan bahwa data hasil menulis berita tanpa menggunakan media gambar tidak berdistribusi normal; dan 2) kelompok *post-test* memperoleh harga $L_O (L_{hitung}) = 0,1389$ dan $L_t (L_{tabel}) = 0,1401$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,8788 < 0,8860$. Hal ini membuktikan bahwa data hasil menulis teks berita menggunakan media gambar berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji variansi kelompok sampel yang diteliti diperoleh $F_{hitung} = 1,38$ dan $F_{tabel} = 2,11$. Harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,38 < 2,11$. Hal ini membuktikan bahwa variansi populasi adalah homoge, hasil perhitungan uji t diperoleh t_o lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $18,87 > 2,02$ pada taraf signifikansi 5%, maka hasil perhitungan uji hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Swata Karya Murni Sidihoni Tahun Pembelajaran 2014/2015.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembelajaran Menulis Berita tanpa Menggunakan Media Gambar pada siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni Tahun Pembelajaran 2014/2015

Dibawah ini akan diterangkan satu persatu hasil yang dicapai siswa sesuai dengan indikator penilaian pembelajaran menulis berita.

a. Kelengkapan isi berita 5W+1H

Hasil penelitian pada indikator tentang unsur-unsur dalam berita yaitu: 4 siswa (10%) dalam kategori baik. 11 siswa (27,5%) dikatakan kategori cukup baik dalam membuat unsur-unsur berita. Selanjutnya, 20 siswa (50%) dikatakan kategori kurang baik dalam membuat unsur-unsur berita. Selanjutnya terdapat 5(12,5%) siswa dalam kategori tidak baik dalam membuat unsur-unsur dalam berita.

b. Keruntutan Pemaparan

Hasil penilaian pada indikator keruntutan pemaparan yaitu 20 siswa (50%) dalam kategori baik dengan keruntutan pemaparan, runtut dan jelas, sehingga mudah dipahami. Selanjutnya, 20 siswa (50%) dengan kategori kurang sempurna dalam memaparkan berita. Sementara tidak ada siswa yang tidak mampu dalam keruntutan pemaparan, runtut dan jelas, sehingga mudah dipahami.

c. Penggunaan kalimat

Hasil penelitian pada indikator penggunaan kalimat dalam berita, sebanyak 96% siswa termasuk dalam kategori kurang baik, para siswa belum mampu menggunakan kalimat yang tepat dan efektif, sehingga banyak kata yang di ulang-ulang dan berputar-putar, meskipun tidak langsung pada pokok berita, tetapi masih bias dipahami dalam penggunaan kalimatnya.

d. Kosa kata

Hasil penelitian pada indikator pemilihan kosakata dalam berita, sebanyak 95% siswa termasuk dalam kategori kurang baik, para siswa belum mampu merangkaikan kalimat dengan kata-kata dan bahasa yang menarik.

e. Kemenarikan judul

Kesalahan yang umum dilakukan adalah ketidakmenarikan judul teks berita yang dibuat siswa karena hampir semua siswa memberi judul atau tema yang sama dalam teks beritanya. Hasil penelitian pada indikator kemenarikan judul, yaitu :0 siswa (0%) dalam kategori baik . Selanjutnya, 20 siswa (50%) dalam kategori kurang baik dalam kemenarikan judul. Selanjutnya terdapat 20 siswa (50%) siswa dalam kategori tidak baik dalam kemenarikan judul.

f. Ketepatan penggunaan ejaan dalam berita

Hasil penelitian pada indikator ketepatan penggunaan ejaan dalam berita menunjukkan bahwa hampir 95% siswa belum mampu menggunakan ejaan yang tepat. Kemampuan siswa tergolong kurang baik dalam penggunaan ejaan yang tepat dalam penulisan berita.

2. Pembelajaran Menulis Berita dengan Menggunakan Media Gambar pada siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni Tahun Pembelajaran 2014/2015(*Post-Test*).

Dibawah ini akan diterangkan satu persatu hasil yang dicapai siswa sesuai dengan indikator penilaian pembelajaran menulis berita.

a. Kelengkapan isi berita 5W+1H

Hasil penelitian pada indikator tentang unsur-unsur dalam berita yaitu: 15 siswa (37,5%) dalam kategori baik. 14 siswa (35%) dikatakan kurang baik dalam membuat unsur-unsur berita. Selanjutnya, 11 siswa (27,5%) dikatakan kategori tidak baik dalam membuat unsur-unsur berita.

b. Keruntutan Pemaparan

Hasil penilaian pada indikator keruntutan pemaparan yaitu 6 siswa (15%) dalam kategori baik dengan keruntutan pemaparan, runtut dan jelas, sehingga mudah dipahami. Selanjutnya, 34 siswa (85%) dengan kategori sempurna dalam memaparkan berita. Sementara tidak ada siswa yang tidak mampu dalam keruntutan pemaparan, runtut dan jelas, sehingga mudah dipahami.

c. Penggunaan kalimat

Hasil penelitian pada indikator penggunaan kalimat dalam berita, sebanyak 6 siswa (15%) termasuk dalam kategori kurang baik, 34 siswa (85%) termasuk ke dalam kategori cukup baik. Para siswa belum mampu menggunakan kalimat yang tepat dan efektif, sehingga banyak kata yang di ulang-ulang dan berputar-putar, meskipun tidak langsung pada pokok berita, tetapi masih bias dipahami dalam penggunaan kalimatnya.

d. Kosa kata

Hasil penelitian pada indikator pemilihan kosakata dalam berita, sebanyak 6 siswa (15%) termasuk dalam kategori baik, dan 34 siswa (85%) termasuk ke dalam kategori cukup baik. Para siswa mampu belum mampu merangkaikan kalimat dengan kata-kata dan bahasa yang menarik dan tergolong kedalam kategori cukup baik.

e. Kemenarikan judul

Kesalahan yang umum dilakukan adalah ketidakmenarikan judul teks berita yang dibuat siswa karena hampir semua siswa memberi judul atau tema yang sama dalam teks beritanya. Hasil penelitian pada indikator kemenarikan judul, yaitu :5 siswa (12,5%) dalam kategori baik . Selanjutnya, 35 siswa (87,5%) dalam kategori kurang baik dalam kemenarikan judul. Hal ini terjadi karena media gambar yang dipilih peneliti memang gambar yang sesuai dengan tema dan dapat dikembangkan secara rinci.

f. Ketepatan penggunaan ejaan dalam berita

Hasil penelitian pada indikator ketepatan penggunaan ejaan dalam berita menunjukkan bahwa 27 siswa (67,5%) mampu menggunakan ejaan yang tepat, tergolong baik dalam penggunaan ejaan yang tepat dalam penulisan berita. Sedangkan kategori cukup baik terdapat 13 siswa (32,5%) belum mampu menggunakan ejaan yang tepat.

PENUTUP

Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan media gambar tergolong cukup dengan nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 53 dengan rata-rata 60,67 dan standar deviasi 5,65. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni tahun pembelajaran 2014/2015 setelah menggunakan media gambar tergolong baik dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 73 dengan rata-rata 82,75 dan standar deviasi 4,78. Media gambar berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni tahun pembelajaran 2014/2015 yang dilihat dari hasil taraf 5% dengan $df=N-1$, $df=40-1=39$ pada taraf signifikansi 5 % =2,02

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Aritonang, Keke. *Pembelajaran Menulis Berita dengan Menggunakan Media Foto sebagai Alat Bantu*. Jakarta; Jurnal Penabur, 2011

Arsyad, azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Assegaf, Dfa'far 1991. *Jurnalis Masa Kini*. Ghalia Indonesia

Depdikbud.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*, Jakarta:Balai Pustaka

Nazir, Muhammad.2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : ghalia Indonesia

Purwaningrumi, Shinta. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Metode Group Investagation Teknik Wawancara dengan Media Visual*. Jakarta : Jurnal pendidikan penabur, 2011.